BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 juni samapai 14 juni 2020 terhadap guru MAN se-Kabupaten Blitar yang berjumblah 115 respon. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru MAN se-Kabupaten Blitar. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 16.0*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen pengaruh kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, berupa angket dengan jumlah 40 butir soal(10 butir soal untuk uji instrumen kepemimpinan , 10 butir soal untuk uji instrumen supervisi, 10 butir soal untuk uji instrumen motivasi kerja dan 10 butir soal untuk uji instrumen profesionalisme guru) yang disebar ke 40 responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1: Hasil Uji Coba Angket (Validitas Instrumen)

Kepemimpinan (X_1)

No	Soal	Pearson correlation	R tabel (N=40)Taraf signifikasi 5%	keterangan
1	Soal_1	0.786	0.312	Valid
2	Soal_2	0.516	0.312	Valid

3	Soal_3	0.673	0.312	Valid
4	Soal_4	0.553	0.312	Valid
5	Soal_5	0.655	0.312	Valid
6	Soal_6	0.701	0.312	Valid
7	Soal_7	0.351	0.312	Valid
8	Soal_8	0.427	0.312	Valid
9	Soal_9	0.431	0.312	Valid
10	Soal_10	0.361	0.312	Valid

Setiap butir soal yang valid apabila "r" hitung (*Pearson Correlation)* lebih besar dari "r" tabel dengan jumplah populasi 40 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,312. Pada tabel 4.1 menunjukan bahwa dari seluruh butir soal valid. sehingga peneliti menggunakan 10 butir soal tersebut sebagai instrumen untuk mengukur varibel kepemimpinan.

Tabel 4.2: Hasil Uji Coba Angket (Validitas Instrumen) Supervisi (X_2)

No	Soal	Pearson correlation	R tabel (N=40)Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.864	0.312	Valid
2	Soal_2	0.369	0.312	Valid
3	Soal_3	0.611	0.312	Valid
4	Soal_4	0.604	0.312	Valid
5	Soal_5	0.674	0.312	Valid
6	Soal_6	0.695	0.312	Valid
7	Soal_7	0.567	0.312	Valid
8	Soal_8	0.662	0.312	Valid
9	Soal_9	0.757	0.312	Valid
10	Soal_10	0.407	0.312	Valid

Setiap butir soal yang valid apabila "r" hitung (*Pearson Correlation)* lebih besar dari "r" tabel dengan jumplah populasi 40 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,312. Pada tabel 4.2 menunjukan bahwa dari seluruh butir soal valid. sehingga peneliti menggunakan 10 butir soal tersebut sebagai instrumen untuk mengukur varibel supervisi.

Tabel 4.3: Hasil Uji Coba Angket (Validitas Instrumen) Motivasi Kerja (X_3)

No	Soal	Pearson correlation	R tabel (N=40)Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.385	0.312	Valid
2	Soal_2	0.639	0.312	Valid
3	Soal_3	0.699	0.312	Valid
4	Soal_4	0.443	0.312	Valid
5	Soal_5	0.752	0.312	Valid
6	Soal_6	0.331	0.312	Valid
7	Soal_7	0.681	0.312	Valid
8	Soal_8	0.434	0.312	Valid
9	Soal_9	0.467	0.312	Valid
10	Soal_10	0.582	0.312	Valid

Setiap butir soal yang valid apabila "r" hitung (*Pearson Correlation)* lebih besar dari "r" tabel dengan jumplah populasi 40 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,312. Pada tabel 4.3 menunjukan bahwa dari seluruh butir soal valid. sehingga peneliti menggunakan 10 butir soal tersebut sebagai instrumen untuk mengukur varibel motivasi kerja.

Tabel 4.4: Hasil Uji Coba Angket (Validitas Instrumen) Profesionalisme Guru (Y)

No	Soal	Pearson correlation	R tabel (N=40)Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.954	0.312	Valid
2	Soal_2	0.902	0.312	Valid
3	Soal_3	0.918	0.312	Valid
4	Soal_4	0.864	0.312	Valid
5	Soal_5	0.788	0.312	Valid
6	Soal_6	0.837	0.312	Valid
7	Soal_7	0.860	0.312	Valid
8	Soal_8	0.887	0.312	Valid
9	Soal_9	0.786	0.312	Valid
10	Soal_10	0.835	0.312	Valid

Setiap butir soal yang valid apabila "r" hitung (*Pearson Correlation)* lebih besar dari "r" tabel dengan jumplah populasi 40 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,312. Pada tabel 4.3 menunjukan bahwa dari seluruh butir soal valid. sehingga peneliti menggunakan 10 butir soal tersebut sebagai instrumen untuk mengukur varibel profesionalisme guru

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat ≥ 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[1]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.00 – 0.20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.21 – 0.40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.41 – 0.60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.61 – 0.80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel kepemimpinan kepala sekolah berjumlah 10 soal yang valid, pada variabel supervisi kepala sekolah

[1]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

berjumlah 10 soal yang valid, pada variabel motivasi kerja berjumlah 10 soal yang valid dan pada variable profesionalisme guru berjumlah 10 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas Soal Kepemimpinan (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Dari gambar *output* tabel 4.5, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,861 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1.00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas Soal Supervisi (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	10

Dari gambar *output* tabel 4.6, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,964 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Kerja (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Dari gambar *output* tabel 4.7, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,918 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 –

1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliabel* atau *terpercaya* sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.8: Hasil Uji Reliabilitas Soal Profesionalisme Guru (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	10

Dari gambar *output* tabel 4.8, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,962 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1.00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.9: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Ket.
Kepemimpinan(X_1)	0.861	0,60	Sangat Reliabel
Supervisi (X_2)	0.964	0,60	Sangat Reliabel
Motivasi Kerja (X_3)	0.918	0,60	Sangat Reliabel
Profesionalisme Guru (Y)	0.962	0,60	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1, X_2, X_3, dan Y > 0,60 sehingga angket dari keempat variabel tersebut sangat *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulan data yang diperolah.

Dengan data yang telah diuji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunya legalitas untuk mengenalisi atau menguji hidopetesis korelasi antara X_1, X_2, X_3, terhadap Y

B. Uji Asumsi dasar

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakunnya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.[2] Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows.*

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel X_1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75672582
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.060
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.713

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepemimpinan (X_1) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0.713 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1- Y berdistribusi normal.

[2] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel X_2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60631105
	Absolute	.067
	Positive	.046
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi (X_2) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0.687 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2- Y berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel X_3-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71173187
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi kerja (X_3) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0.062 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_3- Y berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.[3] Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika nilai signifikansi dari niali *Deviation from linearity* Sig lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05). Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak linear.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Variabel X_1-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROFESIONALISME GURU * KEPEMIMPINAN	Between Groups	(Combined)	785.936	13	60.457	19.090	.000
		Linearity	753.978	1	753.978	238.082	.000
		Deviation from Linearity	31.958	12	2.663	.841	.608
	Within Groups		319.855	101	3.167		
	Total		1105.791	114			

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepemimpinan (X_1) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0,608 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kepemimpinan (X_1) dengan profesionalisme guru (Y).

[3] Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Variabel X_2-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROFESIONALISME GURU * SUPERVISI	Between Groups	(Combined)	854.316	12	71.193	28.876	.000
		Linearity	811.644	1	811.644	329.209	.000
		Deviation from Linearity	42.672	11	3.879	1.573	.118
	Within Groups		251.475	102	2.465		
	Total		1105.791	114			

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi (X_2) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara supervisi (X_2) dengan profesionalisme guru (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Variabel X_3-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profesionalisme guru * motivasikerja	Between Groups	(Combined)	829.139	14	59.224	21.407	.000
		Linearity	771.768	1	771.768	278.967	.000
		Deviation from Linearity	57.370	13	4.413	1.595	.099
	Within Groups		276.653	100	2.767		
	Total		1105.791	114			

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi kerja (X_3) – profesionalisme guru (Y) sebesar 0,99 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_1 – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi kerja (X_3) dengan profesionalisme guru (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan metode regresi linier berganda merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara silumtan (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1, X_2,X_3) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien diterminasi

Sebelum dilakukan uji hipotesis. Terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana dan ganda yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Diterminasi Variabel X_1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826[a]	.682	.679	1.764

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0.682, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 68,2 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kepemimpinan terhadap profesionalisme guru, sedangkan sisanya 31,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Diterminasi Variabel X_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857[a]	.734	.732	1.613

a. Predictors: (Constant), supervisi

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0.734, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 73,4 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel supervisi terhadap profesionalisme guru, sedangkan sisanya 26,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Diterminasi Variabel X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835[a]	.698	.695	1.719

a. Predictors: (Constant), motivasi kerja

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0.698, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 69,8 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel motivasi kerja terhadap profesionalisme guru, sedangkan sisanya 30,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Diterminasi Variabel X_1, X_2,X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932[a]	.869	.865	1.143

a. Predictors: (Constant), motivasi kerja, supervisi, kepemimpinan

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas R

square adalah 0.869, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 86,9 % terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, sedangkan sisanya 13,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

1) Merumuskan Hipotesis secara Parsial

H_a :Terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_0 :Tidak Terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_a :Terdapat pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_0 :Tidak Terdapat pengaruh Supervisi Akademik kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_a :Terdapat pengaruh Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_0 :Tidak Terdapat pengaruh Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_a :Terdapat pengaruh kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah secara bersama terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

H_0 :Tidak Terdapat pengaruh kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala sekolah secara bersama terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar

2) Merumuskan Taraf Signifikasi

Untuk menguji pengaruh Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap profesionalisme guru di MAN se-Kabupaten Blitar, pertama adalah dengan menentukan nilai signifikasi > ὰ (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikasi < ὰ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian Hipotesis secara Parsial

Untuk menguji apakan berpengaruh secara parsial dengan signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan r hitung dan r tabel dengan taraf signifikan 5% dan N 115, sedangkan tabel distribusi r dicapai pada ὰ = 5% dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 115 – 3 – 1 = 111 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel ndependen). Hasil diperoleh r tabel adalah 0,185 dalam penelitian ini menggunakan bantuan progam *SPSS 16.0 for Windows* di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Variabel X_1 terhadap Y

Correlations

		x1	Y
x1	Pearson Correlation	1	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
y	Pearson Correlation	.826**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama di terima. Pengujian hipotesis pertama di dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,826$. sementara itu umtuk r_{tabel} dengan taraf signifikasi 0.05 diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,185$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,826 > 0.185). nilai signifikasi t untuk variabel kepemimpinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probalitas 0.05 (0.000 < 0.05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

Dari hasil uji korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,826 antara kepemimpinan kepala sekolah demham profesionalisme guru. Berdasarkan tabel interprestasi pada bab 3 nilai koefisien 0,826 memiliki korelasi yang tinggi antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru.

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y

Correlations

		x2	Y
x2	Pearson Correlation	1	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	115	115
y	Pearson Correlation	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama di terima. Pengujian hipotesis pertama di dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,857$. sementara itu umtuk r_{tabel} dengan taraf signifikasi 0.05 diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,185$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,857 > 0.185). nilai signifikasi t untuk variabel kepemimpinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probalitas 0.05 (0.000 < 0.05). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

Dari hasil uji korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,857 antara supervisi dengan profesionalisme guru. Berdasarkan tabel interprestasi pada bab 3 nilai koefisien 0,857 memiliki korelasi yang tinggi antara variabel supervisi terhadap profesionalisme guru.

Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X_3 terhadap Y

Correlations

		x3	Y
x3	Pearson Correlation	1	.835**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
Y	Pearson Correlation	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama di terima. Pengujian hipotesis pertama di dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,835$. sementara itu umtuk r_{tabel} dengan taraf signifikasi 0.05 diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,185$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,835 > 0.185). nilai signifikasi t untuk variabel kepemimpinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probalitas 0.05 (0.000 < 0.05). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

Dari hasil uji korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,835 antara motivasi kerja dengan profesionalisme guru. Berdasarkan tabel interprestasi pada bab 3 nilai koefisien 0,835 memiliki korelasi yang tinggi antara variabel motivasi kerja terhadap profesionalisme guru.

3. Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1, X_2, dan X_3 terhadap variabel Y secara serempak. Dalam hal ini adalah

pengaruh kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MAN Se-Kabupaten Blitar.

H_a = terdapat pengaruh yang singnifikan dari variable bebas (independen) terhadap varibel terikat (dependen)

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang singnifikan dari variable bebas (independen) terhadap varibel terikat (dependen)

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan Ftabel dengan taraf signifikansi 5% dan N 115, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%, dengan derajat kebebasan (df) n-k = 115 – 3 = 112 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh Ftabel adalah 2,69.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika;

a) Nilai Sig < ά (0,05) atau F hitung > F tabel maka *Ha* diterima dan H_0 ditolak
b) Nilai Sig < ά (0,05) atau F hitung < F tabel maka *Ha* ditolak dan H_0 diterima

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960.750	3	320.250	245.087	.000[a]
	Residual	145.041	111	1.307		
	Total	1105.791	114			

a. Predictors: (Constant), motivasi kerja, supervisi, kepemimpinan
b. Dependent Variable: profesionalisme guru

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 245.087. Hal ini menunjukan F_{hitung} (245.087) > F_{tabel} (2.69) dan tingkat signifikasi 0.000 < 0.05. Hasil pengujian menunjukan bahwa nilai signifikasi uji serempak

(Uji F) diperoleh nilai 0.000, dengan demikian nilai signifikasi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas ὰ yang ditetapkan (0.000<0.05). Jadi *Ha* diterima dan H_0 ditolak.